

Hubungan Kadar 25-Hidroksivitamin D dengan Stadium dan Skor Karnofsky pada Pasien Kanker Kolorektal = Correlation of 25-hydroxyvitamin D Level with Stadium and Karnofsky Score in Colorectal Cancer

Rianita Juniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556809&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Kanker kolorektal merupakan kanker yang berbahaya dan sering ditemukan. Tingkat prevalensi defisiensi kadar 25(OH)D pada pasien kanker kolorektal cukup tinggi. Vitamin D berperan dalam menghambat progresivitas perlembangan sel kanker (tumorigenesis). Selain itu vitamin D juga secara tidak langsung mempengaruhi status performa pasien kanker kolorektal. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data prevalensi defisiensi kadar 25-hidroksivitamin D pada pasien kanker kolorektal dan hubungannya dengan stadium kanker dan status performa pasien. Metode: Penelitian cross-sectional menggunakan data primer dan rekam medik pasien dengan kanker kolorektal di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Gatot Subroto, Jakarta dari Januari 2021 hingga April 2021. Data yang dianalisis meliputi karakteristik pasien, skor Karnofsky, dan kadar 25-hidroksivitamin D. Hasil: Pasien dengan defisiensi 25-hidroksivitamin D terdapat paling banyak pada stadium III (47%) dan IV (30%). Pasien dengan kadar 25-hidroksivitamin D normal terdapat paling banyak pada stadium II (50%) dan I (16,6%). Pasien dengan performa baik terdapat paling banyak pada stadium III (47,9%) dan IV (25,5%). Prevalensi defisiensi kadar 25-hidroksivitamin D yaitu 94%. Perbedaan proporsi defisiensi 25-hidroksivitamin D dengan stadium kanker kolorektal lanjut yaitu 76,6% dibanding dengan yang tidak defisiensi (33,3%; $p=0,038$). Tidak terdapat perbedaan proporsi antara defisiensi 25-hidroksivitamin D dengan performa buruk (6,4%) dibandingkan dengan yang normal (0%; $p=1,000$). Tidak terdapat perbedaan proporsi antara pasien dengan performa buruk dan kanker kolorektal lanjut (83%) dibandingkan mereka dengan performa baik (73,4%; $p=1,000$). Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara defisiensi kadar 25-hidroksivitamin D dengan stadium kanker kolorektal namun tidak pada hubungan antara defisiensi kadar 25-hidroksivitamin D dengan status performa pasien.

.....Background: Colorectal cancer is a frequent and dangerous cancer. The prevalence rate of 25(OH)D deficiency in colorectal cancer patients is quite high. Vitamin D plays a role in inhibiting the progression of cancer cell development (tumorigenesis). In addition, vitamin D also indirectly affects the performance status of colorectal cancer patients. Objective: This study aims to provide data on the prevalence of 25-hydroxyvitamin D deficiency in colorectal cancer patients and its relationship with cancer stage and performance status. Methods: A cross-sectional study using primary data and medical records at Cipto Mangunkusumo Hospital and Gatot Subroto Hospital, Jakarta from January 2021 to April 2021. The data analyzed included patient characteristics, Karnofsky scores, and 25-hydroxyvitamin D levels. Results: Patients with 25-hydroxyvitamin D deficiency were mostly in stage III (47%) and IV (30). Patients with good performance were mostly in stage III (47.9%). The prevalence of 25-hydroxyvitamin D deficiency was 94%. The difference in the proportion of 25-hydroxyvitamin D deficiency with advanced-stage colorectal cancer was 76.6% compared to those who were not deficient (33.3%; $p=0.038$). There was no difference in the proportion of 25-hydroxyvitamin D deficiency with poor performance (6.4%) compared to normal (0%;

p=1,000). Conclusion: There was a significant relationship between 25-hydroxyvitamin D deficiency and colorectal cancer stage, but not between 25-hydroxyvitamin D deficiency and the patient's performance status.